

**IMPLEMENTASI (*STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR*) BIMBINGAN
KONSELING DI SMAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh
MARSYA FADILLA
Nim. 200206084

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**IMPLEMENTASI (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)
BIMBINGAN KONSELING DI SMAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

MARSYA FADILLA

NIM : 200206084

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ainul Mardhiah, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**IMPLEMENTASI (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) BIMBINGAN
KONSELING DI SMAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

rabu, 16 Juli 2025 M
20 Muharram 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Ainal Mardhiah, M.A Pd
NIP. 197510122007102001

Sekretaris,



Neliraharti, M.Pd
NIP. 198112052023212021

Penguji I,



Drs. Yusri M. Daud, M.Pd
NIP. 196303031983031003

Penguji II,



Zulkarnaini, S.Pd., M.Pd
NIP. 198203092014111002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsya Fadilla

NIM : 200206084

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi (*Standar Operasional Prosedur*) Bimbingan Konseling Di SMAN 1 Aceh Barat

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “ (*Implementasi Standar Operasional Prosedur*) Bimbingan Konseling Di SMAN 1 Aceh Barat” adalah asli, murni dari gagasan dan pemikiran saya sendiri
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan di sebutkan sumber aslinya dan di cantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Juli 2025

Yang menyatakan



(Marsya Fadilla)

ABSTRAK

Nama : Marsya Fadilla
NIM : 200206084
Judul : Implementasi (Standar Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling di SMAN 1 Aceh Barat
Tebal Halaman : 90 Halaman
Pembimbing : Ainul Mardhiah, M.A.Pd.
Kata Kunci : Implementasi, (Standar Operasional Prosedur), Bimbingan Konseling.

Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Bimbingan Konseling (BK) di SMAN 1 Aceh Barat dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam upaya memberikan layanan bimbingan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, 2 guru BK, dan 1 orang guru umum serta 1 orang staff adm Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SOP BK di SMAN 1 Aceh Barat berjalan dengan baik, seperti dari pemahaman prosedur yang jelas, pelaksanaan yang terjadwal, dan evaluasi yang sistematis. Sosialisasi SOP melibatkan guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa. Kegiatan BK dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, dengan fokus yang berbeda setiap harinya. Faktor pendukung utama adalah keberadaan konselor yang terlatih dan dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah keterbatasan ruang konseling untuk menampung jumlah siswa yang terus meningkat untuk diberi bimbingan oleh konselor. Meskipun demikian, program bimbingan konseling terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah sosial, emosional, dan akademik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Bimbingan Konseling di SMAN 1 Aceh Barat*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang luar biasa selama proses penyelesaian studi ini. Terima kasih atas kebijakan dan fasilitas yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajaran fakultas yang telah memberikan perhatian dan fasilitas yang sangat bermanfaat dalam mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kepemimpinan dan komitmen Bapak dalam memajukan kualitas pendidikan di Fakultas Tarbiyah sangat menginspirasi penulis untuk terus berkembang.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti. Bapak telah memberikan

arahan yang jelas dan konstruktif sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Ibu telah memberikan dukungan yang tak ternilai, baik dalam penulisan maupun pemilihan metode penelitian. Penulis sangat menghargai kesabaran dan perhatian Ibu yang selalu membimbing dengan penuh dedikasi.
5. Orang tua Tercinta saya yaitu papa & alm mama, bunda, kak Sarah, adek tercinta saya kania, arkhan yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan kasih sayang yang berharga dalam perjalanan hidup penulis. Tanpa bimbingan dan cinta dari mereka, penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada mereka.
6. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan yang sangat berarti yaitu cut nidha, oja, upa, nuyun, odah, ayu, nayla & alif Terima kasih telah menjadi sahabat yang setia, berbagi suka dan duka, serta memberikan dorongan moral yang membuat penulis terus melangkah maju. Setiap momen bersama kalian sangat berharga dan penuh kenangan indah.
7. Seluruh pihak yang terlibat di SMAN 1 Aceh Barat, baik Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, staf, maupun siswa, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa partisipasi aktif dari semua pihak di sekolah tersebut, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa membalas segala kebaikan yang diberikan oleh

semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan konseling, maupun bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah kita menuju kebaikan.

Banda Aceh, Desember 2024

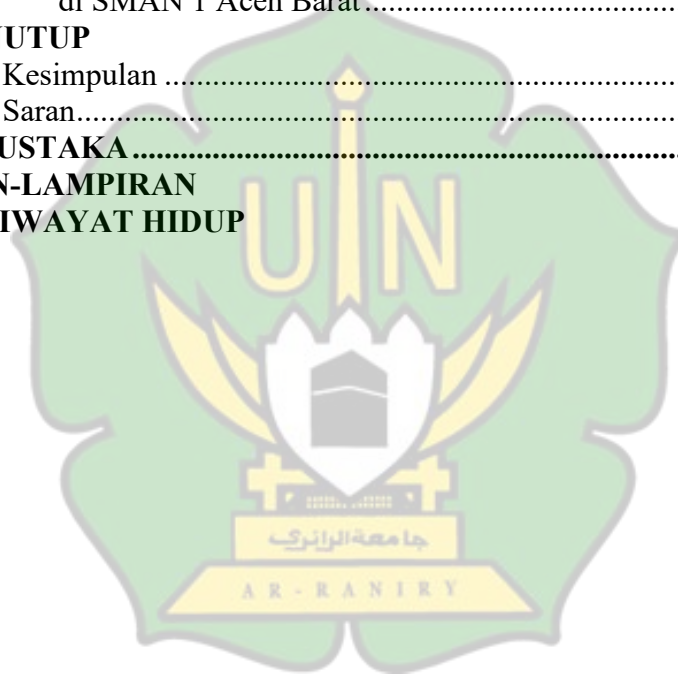
Marsya Fadilla
NIM. 200206084



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian terdahulu Yang Relevan	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi SOP Bimbingan Konseling.....	17
1. Pengertian Implementasi	17
2. Implementasi SOP Bimbingan Konseling.....	19
B. Pengelolaan SOP (Standar Operasional Prosedur).....	22
1. Pengertian SOP (Standar Operasional Prosedur)	22
2. Manfaat Pembuatan SOP.....	25
3. Langkah Pembuatan SOP	28
C. Bimbingan Konseling (BK).....	30
1. Sejarah Bimbingan dan Konseling di Sekolah	30
2. Pengertian Bimbingan Konseling.....	33
3. Metode dalam Pendekatan Bimbingan dan Konseling.....	35
D. Tujuan Bimbingan Konseling.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis/Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Kehadiran Peneliti.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Uji Keabsahan Data.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Aceh Barat	50
2. Identitas Umum Sekolah	52
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	54

B. Hasil Penelitian	56
1. Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling di SMAN 1 Aceh Barat.....	56
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling di SMAN 1 Aceh Barat.....	62
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pembelajaran legal yang diatur dalam undang-undang sebagai tempat untuk membentuk pribadi individu yang kompeten dan mandiri. Sejalan dengan aturan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Nasional, 2003 menjabarkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Aturan ini menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan sendiri adalah mengembangkan potensi setiap individu untuk siap dalam menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan.¹

SMAN 1 Aceh Barat merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kabupaten Aceh Barat. Sebagai sekolah dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, SMAN 1 Aceh Barat memiliki program bimbingan konseling yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Untuk memastikan program bimbingan konseling berjalan efektif, sekolah telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan bagi guru bimbingan konseling dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2019, (Jakarta: Sinar Grafika cet. 1, 2019)

Lembaga pendidikan atau sekolah harusnya memiliki suatu prosedur yang jelas dan tata SOP yang baik. Selain Mutu sekolah masyarakat umum pada saat ini menjadi pengguna jasa pendidikan sangat memperhatikan mutu lulusan lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah atas, yang merupakan jalur pendidikan formal untuk sebagai tolak ukur utama dalam melanjutkan jenjang pendidikan tinggi²

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dibutuhkan kolaborasi dari seluruh personel pendidikan. Adapun yang masuk dalam personil pendidikan ini adalah guru sekolah dan *stake holder* terkait. Kerjasama seluruh elemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan dapat dipikul seluruh guru, tidak hanya guru mata pelajaran tetapi juga menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling serta seluruh personil sekolah.³

Mutu pendidikan tidak akan dicapai hanya dengan mengandalkan kemampuan kognitif dari peserta didik saja, melainkan harus ditilik dari aspek pembentuk kepribadian individu tersebut. Salah satau program dalam meningkatkan optimalisasi potensi peserta didik adalah dengan diadakannya layanan bimbingan dan konseling. Hal ini sejalan dengan pendapat Kartadinata upaya bimbingan dalam merealisasikan fungsi pendidikan seperti disebutkan terarah kepada upaya

² Anthony, Robert N. 2015. Management Control: Sistem Pengendalian Manajemen, terj. Kurniawan Cakrawala. Jakarta: Salemba Empat.

³ Sandra, R., & Ifdil, I. (2015). Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(1), 80-85.

membantu individu, dengan kemotekaran nalarnya, untuk memperhasul (refine), menginternalisasi, memperbaharui, dan mengintegrasikan sistem nilai kedalam perilaku mandiri.⁴

Program layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari pelayanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian setiap peserta didik dapat berkembang kearah perkembangan yang optimal, baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal merupakan tanggung jawab besar dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sangat penting untuk pengembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik diperlukan adanya bimbingan dan konseling disamping perlunya penyajian mata pelajaran serta administrasi dan supervisi yang dilaksanakan.⁵

Pelayanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan amat baik mengingat sekolah merupakan lahan yang secara potensial sangat subur. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal. Di lingkungan sekolah terdapat tata tertib sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang tertib. Khususnya untuk menciptakan kedisiplinan dan kenyamanan siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk membimbing, mendidik, mengarahkan dan membentuk pribadi seseorang

⁴ Kartadinata, Sunaryo. (2011). Menguak tabir bimbingan dan konseling sebagai upaya pedagogis. Kiat mendidik sebagai landasan profesional tindakan konselor. UPI PRESS.

⁵ Musslifah, A. R. (2021). *Implementasi pelayanan bimbingan konseling dalam panduan Kemendikbud 2016*. Ahlimedia Book.

berperilaku yang baik. Sekolah adalah tempat berkumpulnya para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, maka sekolah membentuk suatu cara untuk mengatur dan membatasi bagi siswa untuk berperilaku yang mengarah pada pendisiplinan terhadap norma-norma yang berlaku di sekolah.⁶

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Aceh Barat menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, yang mana pelanggaran yang rata-rata dilakukan oleh siswa kelas XII, karena mereka merasa senior di sekolah tersebut. Adapun pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa seperti terlambat datang ke sekolah, tidak rapi dalam berpakaian, buang sampah tidak pada tempat nya dan tidak membawa topi ketika upacara. Pelanggaran tersebut sering dilakukan oleh siswa sehingga guru sering memberi hukuman dengan mengutip sampah disekitar sekolah untuk membuat siswa jera.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, banyaknya pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa SMAN 1 Aceh Barat. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Implementasi (Standar Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling di SMAN 1 Aceh Barat”.

⁶ Devi, A. (2021). *Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada beberapa manfaat yang di harapkan dari penlitian antaranya:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sop (standar operasional prosedur) bimbingan konseling di SMAN 1 Aceh Barat

b. Manfaat praktis

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sop (standar operasional prosedur) bimbingan konseling Bagi pembaca dan penulis,

hasil penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sop (standar operasional prosedur) bimbingan konseling.

E. Kajian terdahulu yang relevan

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Rio Delvino, Syaiful Bahri, M. Husen dalam “Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Personil Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Kota Banda Aceh” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aspek kolaborasi guru BK dengan personil sekolah dalam pelaksanaan layanan BK yaitu pada memasyarakatkan layanan BK kepada seluruh masyarakat sekolah menunjukkan hasil bahwa bentuk kolaborasi yang telah dilakukan dalam bentuk formal maupun dalam bentuk informal, layanan ini berbentuk sosialisasi mengenai BK yang dilakukan pada awal semester pada siswa dengan melibatkan kepala sekolah, dan guru. Pada sosialisasi secara tidak langsung dilakukan oleh guru BK dan kepala sekolah dalam kegiatan rapat atau forum guru dan pada saat kegiatan upacara bendera. Berdasarkan hasil wawancara, keseluruhan guru BK tidak pernah

mendapatkan penolakan baik dari kepala sekolah, wali kelas maupun guru bidang studi ketika akan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling disekolah sebagian besar disebabkan oleh hampir keseluruhan personil sekolah telah mengetahui manfaat dan tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga menganggap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang harus diselenggarakan serta menjadi layanan yang harus diprioritaskan disekolah.⁷

2. Ahmad Nashiruddin dalam “Implementasi Bimbingan Konseling Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Aliyah Di perguruan Islam Aliyah Di perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajeen Pati Tahun 2019” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling dan tipe kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah di Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajeen-Pati tahun 2019. Manfaat teoritis bisa dijadikan sebagai penambah pengetahuan tentang implementasi bimbingan konseling dan tipe kepemimpinan kepala yang memiliki dampak terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Sedangkan manfaat praktisnya sebagai sumbangsih penerapan bimbingan konseling serta pemilihan tipe kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan siswa yang akan diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*)

⁷ Delvino, R., Bahri, S., & Husen, M. (2022). Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sma Kota Banda Aceh. *Jurnal Suloh*, 7(1), 1-7.

dengan sifat dan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi non partisipasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan model *Miles* dan *Huberman* dengan aktivitas analisis data yang meliputi *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan jika implementasi bimbingan konseling di Perguruan Islam Mathali'ul Falah terlaksana melalui beberapa bentuk. Secara non formal melalui materi pelajaran keagamaan, nasihat dari guru pengampu, atau dari tokoh yang dituakan. Adapula secara formal melalui lembaga-lembaga seperti Bimbingan Konseling, Komisi Disiplin, dan Lembaga Pengembangan Bakat dan Minat. Lembaga-lembaga tersebut merupakan representasi dari kebijakan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memperhatikan persoalan siswa. Khusus dalam hal kedisiplinan Siswa Aliyah dimulai dari sosialisasi kepada siswa, penyuluhan tentang kedisiplinan, pendataan siswa bermasalah, pendampingan serta penindakan dan diakhiri dengan laporan kepada pemimpin sekolah secara berkala. Dari data Tahun Ajaran 2018/2019 jumlah Siswa Aliyah yang bermasalah dalam hal kedisiplinan, dan terekam dalam data lembaga BK sebanyak 41 siswa dari total 523 Siswa Aliyah.⁸

⁸ Nashiruddin, A. (2019). *Implementasi Bimbingan Konseling Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Aliyah Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati Tahun 2019* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

3. Iis dan Endang dalam “Implementasi Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sman 1 Luragung” hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan melakukan wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa setiap guru BK memiliki strategi dan metode yang berbeda yaitu strategi layanan dasar, layanan responsif dan strategi layanan perencanaan individual. Hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar karena setiap guru BK memiliki gaya sendiri dan tidak harus sama dalam melaksanakan tugasnya. Karena dengan terjadinya perbedaan strategi dan metode membuat siswa tidak merasa bosan ketika mendapatkan layanan bimbingan konseling. hasil observasi juga menunjukkan bahwa setiap guru bimbingan konseling terkadang harus menggunakan strategi yang lain untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang sedang diatasi. Dapat dilihat pada tabel 10 Guru BK 1 (GK 1) menggunakan strategi layanan dasar yang merupakan strategi andalannya dan juga menggunakan strategi layanan responsif yang merupakan strategi andalan Guru BK 2 (GK 2), begitu juga sebaliknya Guru BK 2 (GK 2) menggunakan strategi layanan responsif yang merupakan strategi andalannya dan juga menggunakan strategi layanan dasar yang merupakan strategi andalan Guru BK 1 (GK 1), tetapi berbeda dengan Guru BK 3 (GK 3) yang hanya menggunakan beberapa jenis layanan saja dalam strategi layanan dasar dan responsif yang merupakan strategi pilihan Guru BK 1 (GK 1) dan Guru BK 2 (GK 2), hal tersebut dikarenakan Guru BK 3 (GK 3) difokuskan untuk membantu dan melayani siswa kelas XII yang

akan melanjutkan ke perguruan tinggi, oleh karena itu Guru BK 3 (GK 3) lebih mengutamakan strategi layanan perencanaan individual. Sehingga setiap guru BK memiliki pandangan dan pengalaman tersendiri terhadap beberapa layanan yang di implementasikan di SMAN 1 Luragung⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Putra dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja Di Smk Negeri 2 Bener Meriah” Hasil wawancara dari kepala sekolah yang dapat peneliti simpulkan, bahwa dimana implementasi layanan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Negeri 2 Bener Meriah yaitu adanya kebijaksanaan kepala sekolah sendiri sebagai pemimpin untuk dapat memberikan bimbingan atau pengarahan agar meningkatnya pemahaman siswa tentang karir. Salah satu upaya yang di lakukan kepala sekolah agar siswa berkembang yaitu setiap paginya siswa di berikan pengarahan mengenai dunia kerja supaya siswa mengetahui kemampuannya dalam berkerja. Jadi kepala sekolah tidak hanya menyuruh bawahan untuk memberikan arahan pada siswa, Upaya selanjutnya yang dilakukan adalah dengan ajakan, peringatan dan juga pembinaan, apabila dengan hal tersebut siswa dapat berkembang dalam berkerja, maka kepala sekolah mengambil kebijakan dengan adanya pengarahan setiap paginya.¹⁰ Adapun persamaan dan

⁹ Aisah, I. S., & Herawati, E. S. B. (2021). Implementasi Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Luragung. *Jendela ASWAJA*, 2(01), 64-78.

¹⁰ Gayo, D. P. (2020). *Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja Di SMK Negeri 2 Bener Meriah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).

perbedaan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dengan penelitian ini dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data Dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rio Delvino, Syaiful Bahri, M. Husen (2022)	Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Personil Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Kota Banda Aceh	Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Aspek Kolaborasi Guru BK Dengan Personil Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan BK Tidak Mendapatkan Penolakan.	Sama-sama meneliti tentang bimbingan konseling dan menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian sebelumnya membahas tentang kolaborasi guru BK dengan personil/ layanan Sekolah. Sedangkan penelitian ini membahas tentang SOP bimbingan konseling
2	Ahmad Nashiruddin (2019)	Implementasi Bimbingan Konseling Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Aliyah Di Perguruan Islam Aliyah Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Jika Implementasi Bimbingan Konseling Dapat Terlaksana.	Sama-sama meneliti tentang implementasi BK dan menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif	Penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi tapi lebih membahas tipe kepemimpinan kepala sekolah Sedangkan penelitian ini membahas tentang SOP bimbingan konseling
3	Iis Dan Endang (2021)	Implementasi Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sman 1 Luragung	Berdasarkan Hasil Penelitian Melalui Observasi Dan Melakukan Wawancara Dengan Guru BK, Diperoleh Informasi Bahwa	Sama-sama meneliti tentang implementasi BK dan menggunakan pendekatan	Penelitian sebelumnya membahas tentang program layanan BK Sedangkan

			Setiap Guru BK Memiliki Strategi Dan Metode Yang Berbeda Yaitu Strategi Layanan Dasar, Layanan Responsif Dan Strategi Layanan Perencanaan Individual	deskriptif dan kualitatif	penelitian ini membahas tentang SOP bimbingan konseling
4	Dedi Putra (2020)	Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja Di Smk Negeri 2 Bener Meriah	Hasil Analisis Yang Dapat Saya Simpulkan Bahwa Cara Menangani Siswa Yang Membolos Yaitu Dengan Melihat Rekap Kehadiran Siswa Disekolah, Apabila Seorang Siswa Tidak Hadir Atau Membolos Dari 3 Kali Maka Siswa Tersebut Akan Di Panggil Kerungan BK Untuk Di Proses	Sama-sama meneliti tentang implementasi dan menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif	Penelitian sebelumnya membahas tentang layanan bimbingan karir dalam dunia kerja Sedangkan penelitian ini membahas tentang SOP bimbingan konseling

Sumber : Data diolah (2024)

F. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab, Bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil pnelitian dan pembahasan, bab V kesimpulan dan saran. Bab-bab yang akan disajikan dalam skripsi ini dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penyusunan SOP (standard Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling Di SMAN 1 Aceh

Barat, rumusan masalah yang memuat beberapa masalah-masalah yang dibahas, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian memuat manfaat dilakukannya penelitian ini, mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu serta beberapa kajian pustaka yang mampu mendukung penelitian saat melakukan pengamatan ke lapangan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai pengelolaan digitalisasi dalam mengembangkan website layanan pendidikan.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memuat pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti kepada lembaga pendidikan yang nantinya bisa dijadikan acuan atau perbaikan dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penyusunan SOP (standard Operasional Prosedur) Bimbingan Konseling Di SMAN 1 Aceh Barat.